

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

¹Damis

Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur

Email: damisdahlan@gmail.com

²Zulfani

Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur

Email: fhanyfhany3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk Mengetahui Pembelajaran Daring Siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar. 2) Untuk Mengetahui Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar. Jenis penelitian ini adalah Mixed methods reseach pengumpulan data Kualitatif dan Kuantitatif secara bersama-sama dalam satu penelitian. metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa angket/koesioner, Wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. DDI Galesong Baru Makassar yang berjumlah 52 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini yang terbagi atas beberapa indikator yang menunjukkan hasil beragam. Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan ditemukan bahwa : (1) Pembelajaran daring siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar berada pada kategori sedang (36,67%). Dengan Beberapa Indikator sebagai berikut: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, Perilaku guru saat mengajar, Interaksi antara guru dan siswa, Keaktifan siswa dalam pembelajaran, Reaksi tugas pembelajaran jarak jauh. (2) Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang (53%). Dengan Beberapa Indikator sebagai berikut: Tekun dalam menghadapi tugas, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat, Senang kerja mandiri, Cepat bosan karena tugas-tugas rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya.

Kata Kunci : Dampak Pembelajaran daring, Motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya.

Namun selama ini masih banyak banyak sekali permasalahan-permasalahan didalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan yang diharapkan permasalahan didalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan di MTs. DDI Galesong Baru Makassar saat ini tengah mengalami tantangan sejak mewabahnya virus Covid-19 yang menjadi pandemik global dan penyebarannya begitu menghawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Dan begitulah yang terjadi disekolah MTs DDI Galesong Baru Makassar sampai sekarang ini dan proses pembelajarannya pun dilakukan secara daring atau *onlinedan* sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan motivasi belajarnya.

Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktifitas masyarakat khususnya di sekolah MTs. DDI Galesong Baru Makassar yang dulu melakukan proses belajar mengajar disekolah kini harus di berhentikan untuk saat ini dengan melakukan proses pembelajaran di rumah masing-masing.

Menurut ahli virus virologis Richard Sutejo, virus corona penyebab sakit Covid-19 merupakan tipe virus yang umum menyerang saluran pernafasan. Kata Richard yang juga *Head of Master in Bio Managemen* dalam keterangan resmi yang diterima suara.com. Richard menambahkan selain menerapkan pembatasan sosial skala besar (PSSB), Sejak bulan maret sampai saat ini salah satu cara efektif untuk menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan tes massal.¹

¹JRT Lengkong, TM Tumbel, *Dampak pandemi covid-19 Terhadap Kinerja UMK Beebles Colecticion di Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara* – ejournal.unsrat.ac.id-2020

Berdasarkan surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi *online* atau dalam jaringan (*daring*).²

Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.³

Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran *daring* turut mempengaruhi motivasi belajar siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar.

Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru di MTs. DDI Galesong Baru Makassar kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini juga menyebabkan motivasi belajar siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa. Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru bahwa selama pembelajaran daring,

²Mendikbud, DF Nisa, NK Putri –*Bagaimana Wabah Virus Corona Mempengaruhi Kehidupan Mahasiswa*, *researchgate.net* - 2020

³Lantanida, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran* *Jurnal.ar-raniry.ac.id*- 2018

motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Guru menyatakan bahwa selama pembelajaran *online* diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada motivasi belajar siswa, terutama pada siswa jenjang MTs. Siswa Mts adalah individu yang memasuki masa remaja, di mana masa remaja sangat rentan mengalami permasalahan karena mengalami perubahan baru dalam dirinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk Penelitian Campuran (*Mixed methods*) Merupakan pendekatan baru dalam penelitian, meskipun beberapa peneliti menyatakan bahwa metode penelitian ini bukanlah merupakan pendekatan baru dalam penelitian.

Hal ini disebabkan banyak peneliti yang telah melakukan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama dalam satu penelitian yang sama.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan cara metode survei dengan instrumen yang digunakan adalah Angket/Koesioner, Wawancara dan Dokumentasi.

Menurut Creswell and Clark penelitian campuran (*Mixed methods*) merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis di samping sebagai metode inquiry. Sebagai metodologi penelitian campuran ini melibatkan asumsi filosofis yang membimbing arah pengumpulan dan analisis data serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian tersebut.⁴

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran daring dan dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi Covid_19 mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa MTs. DDI Galesong Baru Makassar. Penerapan media daring di MTs. DDI Galesong Baru era COVID-

⁴John W. Creswell and Vicki L. Plano Clark, *Design and Conducting Mixed Methods Research*, USA Sage Publication, 2007, hal.5.

19 merupakan tuntutan kondisi dimana seluruh KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang awalnya dilaksanakan di sekolah, harus tetap dilaksanakan dari rumah masing-masing agar peserta didik tetap belajar dan memiliki aktivitas selama masa pandemi di rumah masing-masing, melalui jaringan internet.

1. Pembelajaran Daring Siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar

Penerapan media daring di MTs. DDI Galesong Baru memiliki perkembangan yang signifikan dengan adanya tuntutan kondisi bagi guru untuk tetap memberikan materi pembelajaran secara daring. Hal ini menuntut pendidik dan peserta didik untuk belajar mengembangkan *Information Technology* (IT) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Pembelajaran media daring di Mts. DDI Galesong Baru diterapkan dalam semua mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan pembelajaran daring adalah mata pelajaran aqidah akhlak. Dalam mata pelajaran ini, guru memberikan materi pelajaran melalui media *online* dengan menggunakan aplikasi yang bisa diakses melalui HP seperti *google classroom*, *google form*, *e-mail*, *whatsapp*, *zoom*, *google meeting*, *youtube* dan masih banyak lagi. Dalam pembelajaran aqidah akhlak, untuk materi masih bergantung dengan pembelajaran. Materi pelajaran aqidah akhlak lebih banyak teori dari pada praktiknya. Oleh karena itu dalam penyampaian materi pembelajaran lebih mudah dibandingkan dengan kelas yang lebih banyak praktik dari pada teori. Pembelajaran aqidah akhlak tidak hanya mencakup teori saja, namun ada keterampilan dan sikap sosial yang harus dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan baik di sekolah, keluarga maupun dalam hidup bermasyarakat.

Hasil penelitian ini yang terbagi atas beberapa indikator yang menunjukkan hasil beragam. Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan ditemukan bahwa tingkat pembelajaran daring di MTs. DDI Galesong Baru Makassar berada pada kategori sedang dikarenakan para peserta didik sudah terbiasa dalam mengakses internet dengan ponsel mereka meskipun masih ada kendala seperti masalah jaringan internet. Keefektifan penggunaan ponsel

dalam pembelajaran selaras dengan disampaikan oleh Pribowo yang menjelaskan tentang perilaku anak dan remaja dalam menggunakan internet mencatat sebanyak 84 persen dari jumlah total seluruh rakyat indonesia adalah pengguna telepon seluler.²⁹

Dari hasil penelitian dengan indikator efektivitas ditemukan bahwa keinginan siswa untuk melakukan proses pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dikarenakan dimana peserta didik sudah terbiasa dalam mengakses internet dengan ponsel mereka selaras dengan disampaikan Sehingga mereka tidak terlalu kesulitan dalam mengakses pembelajaran daring yang berhubungan dengan jaringan internet.

Pada indikator isi pembelajaran ditemukan bahwa keinginan siswa untuk melakukan proses pembelajaran termasuk dalam kategori sedang dikarenakan dalam pemberian materi guru kurang kreatif dalam memberikan materi pembelajaran sehingga para peserta didik mengalami kejenuhan. Guru hanya memberikan materi berupa foto atau ringkasan materi dan jarang memberikan video pembelajaran. Efektivitas video di dalam pembelajaran adalah sebagai suplemen untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa. Kelebihan video dalam pembelajaran diungkap oleh Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggoyang menyatakan bahwa video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu video dapat memanipulasi waktu dan ruang.³⁰

Indikator lain dari hasil penelitian adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ditemukan bahwa peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran berada pada kategori sedang dikarenakan masih ada beberapa peserta didik tidak memiliki ponsel untuk mengakses internet sehingga peserta didik jarang mengikuti proses pembelajaran dan pengumpulan tugas dan tingkat pemahaman guru dalam menggunakan teknologi informasi sangat kurang dikarenakan terkendala dengan usia. Secara umum teknologi informasi dapat diartikan sebagai semua teknologi

²⁹FSP Pribowo..*Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19*, jurnal review pendidikan, journal.unesa.ac.id. 2020

³⁰HB Uno – *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, repository.unsimar.ac.id. 2014

yang berhubungan dengan pengembalian, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi (Asmani). Tugas guru yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat dan nafsunya untuk belajar.³¹

Pada indikator perilaku guru saat mengajar ditemukan bahwa berada pada kategori sedang dikarenakan dalam proses pembelajaran kadang guru terlambat dalam memulai pembelajaran dan dalam pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar-mengajar, guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.³²

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan indikator interaksi antara guru dan siswa ditemukan berada pada kategori tinggi dikarenakan dalam proses pembelajaran guru membuat grup Whatsapp yang berguna untuk merespon segala kendala peserta didik dalam proses pembelajaran, beberapa info berkaitan dengan proses pembelajaran dan informasi sekolah. Menurut Isman dalam Wahyu pembelajaran daring merupakan pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *zoom* maupun grup *whatsapp*.³³

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori sedang dikarenakan dalam proses interaksi pembelajaran dimana siswa hanya menyimak materi tanpa

³¹Syahidah K Khotimah, *Meningkatkan Minat Belajar*, repository Radenintan.ac.id. 2017

³²Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, academia.edu. 2002

³³Isman., WAF Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar – Edukatif : jurnal ilmu pendidikan*, 2020

adanya timbal balik dengan mengajukan pertanyaan atau sanggahan dari materi yang diberikan. Menurut Trinadita dalam Purnami menyatakan bahwa, "Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa". Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa maupun sebaliknya.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan indikator reaksi tugas pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi dikarenakan dalam proses pengumpulan tugas para peserta didik dimudahkan dengan cara mengumpulkan tugas melalui foto sehingga para peserta didik memiliki keaktifan yang tinggi dalam mengumpulkan tugas. Menurut Roestiyah dalam (Sutriani, Tandiayuk, & Paloloang) Metode pemberian tugas digunakan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegritas.³⁴

2. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa MTs. DDI Galesong Baru Makassar ditemukan bahwa: Hasil penelitian motivasi belajar siswa terdapat 30 siswa dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun untuk menunjukkan setiap indikator yakni:

a. Tekun dalam menghadapi tugas

Siswa harus lebih rajin dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru supaya bisa memahami pelajaran yang sudah diberikan oleh guru selama pembelajaran daring.

b. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Selama pembelajaran daring berlangsung Ketika anak mendapatkan nilai yang rendah maka dia tetap berusaha untuk terus belajar.

³⁴Roestiyah, MA Harahap, *Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan*, edu- religia: jurnal ilmu pendidikan islam, jurnal.uinsu.ac.id. 2017

c. Menunjukkan minat

Ketika melakukan proses pembelajaran daring di hadapkan berbagai masalah siswa tetap bersemangat untuk menyelesaikan masalah dan lebih senang belajar sendiri,selama pembelajaran daring.

d.Senang kerja mandiri

Selama pembelajaran daring berlansung siswa belajar tanpa ada tugas yang diberikan oleh guru.

e. Cepat bosan karena tugas-tugas rutin

Suatu hal yang sering dirasakan siswa pada proses belajar sehingga kurang efektif jika dalam belajar siswa tidak termotivasi tugas yang menantang.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Jika siswa termotivasi akan menyangkut hal pelajaran, siswa akan mencari tau mengenai pelajaran dan dapat mempertahankan pendapatnya sesuai dengan pemahamannya.

Berdasarkan hasil analisis Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19 menunjukkan siswa berada di kategori sedang (53%) Sehingga dapat diartikan siswa tetap memiliki motivasi belajar yang cukup baik, selama pandemi covid-19.

Selain tetap melaksanakan peoses pembelajaran daring ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran daring tetap optimal yaitu berkaitan dengan kesiapan belajar diantaranya yaitu kepercayaan diri untuk menggunakan computer/internet, belajar secara mandiri dan kepercayaan diri untuk berkomunikasi secara *online*.

Penggunaan media daring dalam pembelajaran Aqidah akhlak di MTs. DDI Galesong Baru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi. Sesuai dengan indikator motivasi menurut Hamzah B Uno dalam Ramadhon, dkk. bahwasanya motivasi memiliki indikator-indikator yang dapat diklasifikasikan. Adapun salah satu dari indikator tersebut adalah dengan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Salah satu cara yang digunakan guru adalah dengan

memanfaatkan media daring dalam pembelajaran utamanya pada saat kondisi pandemi yang sedang terjadi.

Guru Aqidah akhlak di MTs. DDI Galesong Baru menggunakan media daring berbantu HP yang di dalamnya terdapat aplikasi yang mampu memberikan motivasi dalam belajar. Adapun aplikasi-aplikasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Youtube

Aplikasi *youtube* digunakan dalam pembelajaran Aqidah akhlak untuk melihat tayangan video kisah perjuangan nabi terdahulu, kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis intisari dari video tersebut. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan untuk menambah khazanah keilmuan religi peserta didik untuk melihat dan mendengarceramah yang disampaikan oleh pemuka agama yang direkomendasikan oleh guru Aqidah akhlak.

b. E-mail

E-mail digunakan dalam pembelajaran sebagai sarana untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Aqidah akhlak kemudian jawabannya dikirim kepada guru melalui *e-mail*. Salah satu tugas yang dikirim melalui aplikasi ini adalah hasil dari analisis video kisah nabi terdahulu dan artikel terkait dakwah nabi dan materi wakaf.

c. Whatsapp

Aplikasi *whatsapp* digunakan guru Aqidah akhlak sebagai media untuk menyampaikan tugas. adapun guru mengirimkan tugas melalui salah satu koordinator kelas, kemudian disampaikan melalui *whatsapp* grup.

d. Google

Google digunakan dalam pembelajaran Aqidah akhlak untuk mengeksplorasi materi yang sedang diajarkan. Melalui aplikasi ini guru Aqidah akhlak meminta peserta didik mencari artikel tentang dakwah nabi dan materi wakaf untuk dipelajari dan materi yang telah dicari diketik dalam bentuk *word* kemudian dikirim kembali kepada guru

berbantu aplikasi *e-mail*. Selain materi, guru juga memberikan soal-soal yang dibagikan dalam bentuk *google* formulir. Kaitannya dengan *google* formulir, MTs. DDI Galesong Baru juga menggunakan aplikasi ini ketika ujian akhir sekolah dilaksanakan.

Kaitannya dengan pembelajaran Aqidah akhlak menurut pedapat dari siswa MTs. DDI Galesong Baru sesuai dengan indikator motivasi menurut Hamzah B Uno, pembelajaran daring di era COVID-19 ini mampu memberikan motivasi belajar bagi peserta didik, dengan beberapa alasan yaitu:

a. Tetap belajar meskipun sedang pandemi

Pembelajaran daring membantu peserta didik agar tetap belajar supaya tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan dan siap dengan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Meningkatkan pengetahuan

Adanya pembelajaran daring membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuannya dengan memanfaatkan media daring.

c. Keinginan untuk memperoleh nilai

Adanya hasrat untuk memperoleh nilai maka peserta didik tetap belajar meski dalam kondisi pandemi.

d. Lebih paham materi

Dengan adanya pembelajaran daring, guru tidak sepenuhnya menjelaskan materi secara detail, sehingga peserta didik lebih mandiri dalam mempelajari materi yang diberikan dengan mengeksplorasi materi melalui media internet secaramandiri.

e. Lebih simpel

Dengan adanya media daring ini, peserta didik merasa lebih simpel karena tidak perlu menulis seperti di sekolah, akan tetapi melalui media internet sehingga lebih simpel

Peningkatan prestasi belajar siswa salahsatunya bisa dicapai apabila siswa tesebut sudah terbiasa belajar dengan sendirinya, menganggap bahwa belajar sudah merupakan kebutuhan. Tumbuhnya motivasi dalam belajar oleh

siswa akan menciptakan pembelajaran yang interaktif antara guru dan peserta baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu seorang guru juga dituntut untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena tidak semua siswa dapat timbul motivasi oleh dirinya sendiri. Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan guru dapat berupa pujian, memberikan hadiah, memberikan ulangan dan lainnya. Sudah tugas dan kewajiban seorang guru untuk memastikan setiap siswanya tuntas dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, yang menyatakan bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan intelektual siswa diantaranya faktor fisik, faktor emosional dan faktor motivasi.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Motivasi juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Slameto menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Perilaku yang termotivasi dan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang, dan pada akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan tersebut.

Dengan adanya berbagai faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik yang mampu mempengaruhi motivasi siswa di MTs. DDI Galesong Baru dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak, hal tersebut tentunya akan berdampak

positif terhadap kegiatan pembelajaran penjas yang telah diikuti oleh siswa, selain kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara baik, hasil yang akan dicapai siswa pun juga akan menjadi lebih baik pula. Dengan demikian mengenai penguasaan materi yang diterima oleh siswa akan mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri yang meliputi: pengembangan psikomotor, pengembangan kognitif dan pengembangan psikospada diri siswa.

a. Tabel 1 Hasil wawancara Guru Aqidah akhlak

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media daring dalam pembelajaran Akidah akhlak peserta didik kelas VII MTS. DDI Galesong Baru Kota Makassar?	“Pelaksanaan media daring di MTS. DDI Galesong Baru Kota Makassar 1 ya cukup baik, efektif. Banyak anak yang mengikuti bisa mengikutinya. Ada beberapa kendala sih, Cuma bisa diatasi. Media yang digunakan ada <i>Google Classroom</i> , <i>Google Form</i> , <i>e-mail</i> , dan penugasan melalui media Whatsap (WA)”.
2	Bagaimana pendapat ibu tentang perkembangan penggunaan media daring di MTS. DDI Galesong Baru Kota Makassar?	“Sebagian besar bisa mengikuti, memang ada beberapa kendala tapi kebanyakan siswa bisa mengikutinya. Dan ada juga siswa yang jarang untuk mengikuti proses pembelajaran. Kebanyakan kendala ada di HP atau kuota. Tetapi kan ada subsidi dari sekolah untuk kuota”.
3	Apakah dengan media pembelajaran daring ini mampu Memberikan motivasi Belajar Akidah akhlak bagi peserta didik?	“Iyah Bisa memberikan motivasi anak untuk lebih giat dalam belajar, tapi ada juga yang malas-malasan. Contohnya anak belajar mempelajari kisah-kisah nabi dari tayangan video <i>youtube</i> ”.
4	Bagaimana pendapat ibu dengan pernyataan guru memberikan PR terlalu banyak sehingga peserta didik merasa keberatan dan malas-malasan dalam mengerjakan tugas?	“PR itu masalah dari dulu sebelum ada pandemi. Sebenarnya kita itu tidak memberikan tugas terlalu banyak pada siswa, benar kurang setuju juga antara ya dan tidak. Sebenarnya gini, kita tidak memberikan tugas, anak tidak belajar di rumah. Padahal setidaknya dengan tugas itu kan kita meminta anak untuk mengulang, supaya anak belajar mengingat kembali pelajaran sebelumnya, jadi di pelajaran

		berikutnya anak sudah bisa memahami materinya lebih jauh. Tapi kenyataannya anak kalau tidak diberikan tugas tidak belajar. Kadang dirumah ada tugas pun kalau sudah asik pegang HP buka sosmed kan sudah anak-anak lupa dengan tugasnya. Sebenarnya memberikan tugas sebanyak itu tidak menekan anak ya, dengan adanya pandemi ini pun, katanya gurunya terlalu banyak memberikan tugas. Tapi kalau tidak diberikan tugas, anak itu akan bermain, banyak yang anak keluyuran itu kan karena kadang kita tidak berikan tugas. Padahal sebenarnya diberikan tugas itu untuk anak sendiri supaya anak itu tidak keluar rumah, tidak banyak main dan lebih fokus belajar. Dan tugas yang diberikan itu sama saja dengan tugas yang diberikan di sekolah, kita berikan materi. Cuma bedanya kita tidak bisa menjelaskan secara rinci seperti ketika tatap muka, kita memberikan tugas setelah selesai memberikan materi. Kadang anak-anak pun pemahamannya keliru katanya terlalu banyak tugas. Kita menggunakan media <i>fastroon</i> gitu kan perekaman suara dulu. Kita memberikan materi, sudah dijelaskan kemudian kita berikan latihan soal, paling satu atau dua. Misal kalau matematika atau pelajaran lainnya. Kalau Aqidah akhlak kan Cuma memberikan materi setelah satu bab selesai baru kita kasih tugas”.
5	Apa yang Ibu lakukan agar peserta didik terdorong untuk tetap Belajar Akidah akhlak meskipun sedang pandemi COVID-19?	“Untuk mendorong anak-anak itu, kita berikan motivasi kemudian kasih tugas, tapi tugasnya itu yang lebih bersifat kesosial anak. Ada yang melakukan kadang juga tidak ada”.

1. Dari hasil wawancara guru diatas tentang pertanyaan yang sudah diberikan menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran daring cukup baik. Kenapa

demikian karena sebagian siswa ada yang mengikuti pembelajaran dan ada pula yang jarang untuk mengikuti proses pembelajaran karena kendala dari kuota dan Hp yang bermasalah dengan jaringan. dan Guru juga menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring ini bisa memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar.

b. Tabel 2 Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Pendapat orang tua siswa tentang proses pembelajaran daring yang dilakukan anak dirumah?	“Menurut pendapat saya dek kurang mendukung/tidak terlalu baik karena kurangnya minat anak saya untuk semangat belajar dimasa pandemi ini”
2	Bagaimana pendapat orang tua siswa tentang pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online anak?	“Menurut saya pembelajaran tatap muka lebih mudah dan sangat baik dibandingkan dengan pembelajaran online karena kalau pembelajaran tatap muka lebih jelas mengenai pembelajarannya dan sangat semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan kalau pembelajaran daring bisa dikatakan kurang semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dek”
3	Menurut orang tua siswa apakah pembelajaran daring ini bisa memotivasi anak?	“Menurut saya pribadi masalah pembelajaran daring dimasa pandemi sekarang dalam hal untuk memotivasi anak untuk tetap semangat belajar sepertinya tidak terlalu termotivasi karena kurangnya minat anak untuk belajar”
4	Bagaimana pendapat orang tua siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring?	“Menurut saya mengenai tentang tugas anak cukup baik yang diberikan oleh bapak ibu gurunya selama pembelajaran daring mungkin sebagian besar hanya memberikan materi kemudian di arahkan untuk mengerjakan tugas ataupun

		latihan agar anak tetap melakukan proses belajar dengan baik seperti dulu, tetapi kadang pemberian tugas yang diberikan kurang jelas sehingga perlu menanyakan ulang hal tersebut”
5	Apa yang orang tua siswa lakukan agar anak terdorong untuk belajar dan lebih rajin untuk mengerjakan tugas dari sekolah selama pembelajaran daring?	“Hal yang saya lakukan yakni terus mendorong dan memotivasi anak untuk tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran daring dan tetap semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ibu gurunya agar tidak tertinggal mata pelajarannya walaupun 99% sangat berbeda dengan masa pembelajaran tatap muka dan mengenai kendalanya bisa dibilang masalah kuota, Hp dan jaringan seringkali menjadi keterlambatan siswa untuk mengikuti proses daring dimasa pandemi ini”

2. Dari hasil wawancara dari orang tua siswa diatas tentang pertanyaan yang sudah diberikan menjelaskan bahwa pendapat orang tua tentang pembelajaran daring ini kurang mendukung atau kurang baik. karena kurangnya minat anaknya untuk melakukan proses pembelajaran secara online dan perbedaan pembelajaran daring antara tatap muka dan pembelajaran online orang tua siswa menjelaskan bahwa proses pembelajaran tatap muka lebih jelas pembelajarannya dan anaknya lebih semangat jika melakukan pembelajaran secara langsung jika dibandingkan dengan pembelajaran online karena anaknya sering terlambat menyeter tugas jika ada tugas yang diberikan oleh gurunya dan anaknya juga lebih asik dengan main game.

Dan pendapat orang tua siswa mengenai tugas yang diberikan oleh gurunya yaitu orang tua menjelaskan bahwa tugas anak cukup baik karena guru sebelumnya memberikan materi setelah itu guru langsung memberikan

tugas. Dan mengenai kendala yang menyebabkan anaknya jarang melakukan pembelajaran online orang tua siswa menjelaskan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran di rumah karena lebih sering menggunakan Hp sehingga kuota yang digunakan terbatas dan jaringan yang kurang mendukung sehingga anaknya kurang aktif dalam proses pembelajaran daring dan menyebabkan anaknya kurang memahami pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian adapun kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar berada pada kategori sedang. dengan persentase sebesar 3,33% Kategori “Sangat Rendah”, 33,33% kategori “Rendah”, Kategori “Sedang” 36,67%, kategori “Tinggi” sebesar 13,33%, Kategori “Sangat Tinggi” 13,33%. Dengan Beberapa Indikator sebagai berikut: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, Perilaku guru saat mengajar, Interaksi antara guru dan siswa, Keaktifan siswa dalam pembelajaran, Reaksi tugas pembelajaran jarak jauh.
2. Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di MTs. DDI Galesong Baru Makassar berada pada kategori sedang. dengan persentase kategori “sangat rendah” sebesar 7%, kategori “Rendah” sebesar 27%, kategori “sedang” sebesar 53%, kategori “Tinggi” sebesar 3% kategori “sangat tinggi” sebesar 10%. Dengan Beberapa Indikator sebagai berikut: Tekun dalam menghadapi tugas, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat, Senang kerja mandiri, Cepat bosan karena tugas-tugas rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan keduanya berada pada kategori yang sama yaitu kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Emda A– Lantanida, *Kedudukan Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran*, jurnal.ar – raniry.ac.id-2018.

Freud Anna, Listiana ID Cahyani A, Larasati, *id Motivasi Belajar siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, journal.ptiq.ac.id-2020.

- J Frederick, Donal Mc, Nashar H, Santoso M, *Korelasi penggunaan media, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS*, cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, cendekia.soloclcs.org, 2004.:
- Mendikbud, Nisa DF, Putri NK, *Bagaimana wabah virus corona mempengaruhi kehidupan mahasiswa*, researchgate.net-2020.
- Slameto, Indriani A– *JIMP*, id *Pengaruh Motivasi Belajar siswa kelas V terhadap prestasi belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo kecamatan kunduran kabupaten Blora*, e- journal.unipma.ac.id-2016.
- HB Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, repository. unsimar.ac.id. 2014.
- Syahidah K Khotimah, *Meningkatkan Minat Belajar*, repository Radenintan.ac.id. 2017
- Isman., WAF Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar – Edukatif* : jurnal ilmu pendidikan, 2020.
- Roestiyah, MA Harahap, *Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan*, edu-religia: jurnal ilmu pendidikan islam, jurnal.uinsu.ac.id. 2017.